

ABSTRAK

Stres merupakan salah satu masalah psikologis yang paling sering dihadapi oleh pasien Penyakit Ginjal Kronik (PGK) yang menjalani terapi hemodialisis. Stres pada pasien PGK dapat dicetus oleh karena harus menjalani hemodialisis seumur hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama menjalani hemodialisis dengan tingkat stres pada pasien penyakit ginjal kronik di RSUD Ibnu Sina Gresik. Metode penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien PGK yang menjalani HD reguler sebanyak 170 pasien. Sampel yang digunakan, yaitu 119 pasien. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner DASS-42 dan dianalisis menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (63,9%) telah menjalani hemodialisis selama >24 bulan dan hampir setengah responden (42%) mengalami stres ringan. Pada analisis bivariat didapat nilai *p value* 0,000 ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi (*r*) sebesar -0,522, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan moderat antara lama menjalani hemodialisis dengan tingkat stres dan arah hubungannya negatif artinya, semakin lama pasien menjalani terapi hemodialisis maka semakin rendah tingkat stresnya. Saran bagi tenaga kesehatan agar memberikan dukungan emosional secara aktif kepada pasien hemodialisis dengan mendengarkan keluhan-kesah mereka, memberikan semangat, dan menunjukkan empati dapat membantu mengurangi tingkat stres.

Kata kunci: Hemodialisis, Penyakit Ginjal Kronik, Stres